JAWABAN UAS KECERDASAN BUATAN DAN PENGENALAN POLA

2021211013

2MTI-A - IIB DARMAJAYA

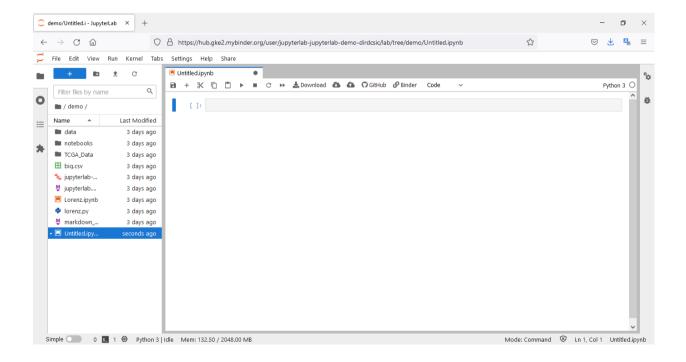
Dosen: Dr. Ir. Kurnia Muludi, M.S.Sc

Jawaban Soal Nomor 1.

Menguji kinerja (akurasi) pada algoritma pengenalan pola pada teks data review film.

Data diunduh dari https://drive.google.com/file/d/1lp9TXFEbA2Yy8vA8PDSsrarvprw0GlbQ/view?usp=sharing. Data review sudah dikelompokkan ke dalam dua folder, yaitu baik dan jelek. Masing-masing folder berisi 500 data teks review film.

Proses pengolahan data menggunakan Jupyter Notebook versi online di https://jupyter.org/try. Kemudian dua folder tersebut diunggah ke dalam folder data.



Langkah pertama adalah membuat DataFrame, yaitu dengan membaca file-file data tersebut kemudian disimpan ke dalam list. Nama folder ditetapkan sebagai fitur *class* dan isi file sebagai fitur *text*.

Selanjutnya list tersebut dimasukkan ke dalam objek DataFrame.

```
dataframe = pandas.DataFrame(row_list)
```

Untuk melihat banyaknya dataframe, dijalankan perintah print(len(dataframe)), sehingga diperoleh 1000.

Kemudian kita lihat isi DataFrame tersebut.

```
dataframe.head()
```

Ouputnya:

	class	text
0	bagus	do film critics have morals ? \nare there any
1	bagus	this sunday afternoon i had the priviledge of
2	bagus	note: some may consider portions of the follo
3	bagus	after a stylistic detour with mrs . \nparker a
4	bagus	i was pleasantly surprised by this film . \nwi

Atau dengan perintah print (dataframe) dengan hasil seperti di bawah ini:

```
class text

bagus do film critics have morals ? \nare there any ...

bagus this sunday afternoon i had the priviledge of ...

bagus note : some may consider portions of the follo...

bagus after a stylistic detour with mrs . \nparker a...

bagus i was pleasantly surprised by this film . \nwi...

...

995 jelek " showgirls " is the first big-budget , big-s...

996 jelek it is movies like these that make a jaded movi...

997 jelek it would be hard to choose the best american p...

998 jelek studio 54 attracted so many weird and bizarre ...

999 jelek sean connery stars as a harvard law professor ...
```

Selanjutnya dilakukan Ekstrak Fitur (fitur extraction) terhadap fitur text.

```
from sklearn.feature_extraction.text import CountVectorizer

count_vectorizer = CountVectorizer()
counts = count_vectorizer.fit_transform(dataframe['text'])
```

Kemudian dilakukan training klasifikasi dengan Multinomial Naïve Bayes dengan target class.

```
from sklearn.naive_bayes import MultinomialNB

classifier = MultinomialNB()
targets = dataframe['class']
classifier.fit(counts, targets)
```

Output:

```
MultinomialNB(alpha=1.0, class prior=None, fit prior=True)
```

Selanjutnya dilakukan *testing* terhadap data testing, pada bagian ini contoh data testing yang diambil dari data yang ada di Soal Nomor 2 dan satu contoh yang review bagus.

examples = ["the law of crowd pleasing romantic movies states that the two leads must end up togetherby film's end .if you're not familiar with this law , then maybe you've seen the trailer for this film which shows that the two leads are together by film's end . now if you're a regular reader of mine , you've heard me say this countless times : you know how drive me crazy is going to end , but is the journey to get to that ending worth it ? no , it definitely is not . melissa joan hart (from abc's sabrina , the teenage witch) likes a hunky stud on the basketball team . adrien grenier is her grungy neighbor who's just broken up with his activist girlfriend . apparently he wants to make his ex-girlfriend jealous enough to take him back , and she wants someone to take her to the big year end dance .",

```
"this three hour movie opens up with a view of singer/guitar player/musician/composer frank zappa rehearsing with his fellow band members . all the rest displays a compilation of footage , mostly from the concert at the palladium in new york city , halloween 1979 . other footage shows backstage foolishness , and amazing clay animation by bruce bickford . the performance of \" titties and beer \" played in this movie is very entertaining , with drummer terry bozzio supplying the voice of the devil . frank's guitar solos outdo any van halen or hendrix i've ever heard . bruce bickford's outlandish clay animation is that beyond belief with zooms , morphings , etc . and actually , it doesn't even look like clay , it looks like meat ."]

example_counts = count_vectorizer.transform(examples)

predictions = classifier.predict(example_counts)

print(predictions)
```

Output:

```
['jelek' 'bagus']
```

Selanjutnya dilakukan PipeLine terhadap data contoh di atas.

Output:

```
['jelek' 'bagus']
```

Selanjutnya kita dapat lakukan validasi untuk mengetahui kinerja dari algoritma klasifikasi Multinomial Naïve Bayes ini menggunakan Model Selection KFold.

```
from sklearn.model_selection import KFold
from sklearn.metrics import confusion_matrix, f1_score

k_fold = KFold(n_splits=6, random_state=None, shuffle=True)
scores = []
confusion = numpy.array([[0, 0], [0, 0]])
for train_indices, test_indices in k_fold.split(dataframe):
    train_text = dataframe.iloc[train_indices]['text']
    train_y = dataframe.iloc[train_indices]['class']

test_text = dataframe.iloc[test_indices]['text']
    test_y = dataframe.iloc[test_indices]['class']

pipeline.fit(train_text, train_y)
    predictions = pipeline.predict(test_text)
```

```
confusion += confusion_matrix(test_y, predictions)
   score = f1_score(test_y, predictions, pos_label="jelek")
   scores.append(score)

print('Total review classified:', len(dataframe))
print('Score:', sum(scores)/len(scores))
print('Confusion matrix:')
print(confusion)
```

Berikut output hasil validasinya:

```
Total review classified: 1000
Score: 0.8129133784689189
Confusion matrix:
[[397 103]
[ 79 421]]
```

Skor yang diperoleh adalah 81.29%. Hasil ini sudah cukup bagus.

Selanjutnya kita juga dapat meningkatkan hasil akurasinya dengan memperbaiki pipeline. Diterapkan n-gram, 1 sampai 2, atau disebut juga bigram count. Yang berarti satu sampai dua kata yang akan di Vectorize.

```
pipeline = Pipeline([
         ('count_vectorizer', CountVectorizer(ngram_range=(1, 2))),
         ('classifier', MultinomialNB())
])
```

Sehingga hasil validasinya menjadi:

```
Total review classified: 1000
Score: 0.8280299225317368
Confusion matrix:
[[428 72]
[105 395]]
```

Diperoleh hasil skornya meningkat menjadi 82.80%.

Kemudian dicoba juga diterapkan TfidfTransformer.

Output:

```
Total review classified: 1000
Score: 0.7550366789373735
Confusion matrix:
[[365 135]
[ 95 405]]
```

Berdasarkan hasil di atas, justru skor validasinya menurun menjadi 75.50%.

Selanjutnya dilakukan juga menggunakan classifier Bernoulli Naïve Bayes.

Output:

```
Total review classified: 1000
Score: 0.6698751195307312
Confusion matrix:
[[263 237]
[ 19 481]]
```

Berdasarkan hasil tersebut, skornya 66.98%.

Kesimpulan

Berdasarkan beberapa percobaan untuk peningkatan kinerja di atas diperoleh seperti table di bawah ini:

Features	Classifier	False Jelek	False Bagus	F1 score
Bag of words counts	MultinomialNB	79	103	0.8129133784689189
Bigram counts	MultinomialNB	105	72	0.8280299225317368
Bigram frequencies	MultinomialNB	95	135	0.7550366789373735
Bigram occurrences	BernoulliNB	19	237	0.6698751195307312

Jadi, peningkatan dengan bigram counts dan classifier Multinomial Naïve bayes mendapatkan F1 Score yang tertinggi, yaitu 82.80%.

Jawaban Soal Nomor 2.

Untuk memprediksi review pada soal nomor 2, yaitu dengan kode di bawah ini:

tes = ["the law of crowd pleasing romantic movies states that the two leads must end up togetherby film's end .if you're not familiar with this law , then maybe you've seen the trailer for this film which shows that the two leads are together by film's end . now if you're a regular reader of mine , you've heard me say this countless times : you know how drive me crazy is going to end , but is the journey to get to that ending worth it ? no , it definitely is not . melissa joan hart (from abc's sabrina , the teenage witch) likes a hunky stud on the basketball team . adrien grenier is her grungy neighbor who's just broken up with his activist girlfriend . apparently he wants to make his ex-girlfriend jealous enough to take him back , and she wants someone to take her to the big year end dance ."]
tes_counts = count_vectorizer.transform(tes)
predictions = classifier.predict(tes_counts)
print(predictions)

Output:

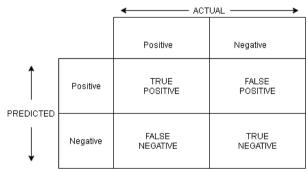
['jelek']

Jadi, review tersebut masuk dalam class jelek.

Jawaban Soal Nomor 3.

Confusion Matrix adalah suatu metode pengukuran performa untuk masalah klasifikasi *machine learning* dimana keluaran dapat berupa dua kelas atau lebih, dan berupa tabel dengan 4 kombinasi berbeda dari nilai prediksi dan nilai aktual.

Ada empat istilah yang merupakan representasi hasil proses klasifikasi pada confusion matrix yaitu True Positif, True Negatif, False Positif, dan False Negatif.



Sehingga, untuk menghitung presisi menggunakan rumus:

Contoh untuk confusion matrix berikut:

```
Confusion matrix:
[[397 103]
[ 79 421]]
```

Maka perhitungan presisinya adalah:

Jadi, nilai presisinya adalah 79.4%.